



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAMHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	:	2016 - 2017.
Masa Persidangan ke-	:	V (Lima).
Sifat Rapat	:	Terbuka.
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja.
Dengan	:	<b>Menteri Pemuda dan Olahraga RI.</b>
Hari/Tanggal	:	<b>Rabu, 7 Juni 2017.</b>
Pukul	:	<b>10.00 s/d selesai</b>
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	:	Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	:	<b>1. Pembahasan RKP dan RKA-KL TA 2018; dan</b> <b>2. Lain-lain</b>
Hadir	:	33 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	:	Imam Nahrawi/Menteri Pemuda dan Olahraga beserta jajarannya

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 11.15 oleh Ir. H. A.R. Sutan Adil Hendra, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pemuda dan Olahraga RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN**

**A. Pembahasan RKP dan RKA-K/L TA 2018**

1. Kemenpora RI menyampaikan kegiatan prioritas tahun 2018 yaitu:

- 1) Sukses penyelenggaraan dan prestasi dalam ajang Asian Games dan Asian Para Games 2018;
- 2) Pengembangan Kewirausahaan Pemuda;
- 3) Pemuda kader yang difasilitasi dalam peningkatan penanggulangan penyalahgunaan narkoba;
- 4) Jambore Pemuda Indonesia;
- 5) Kirab Pemuda Nusantara;
- 6) Penghargaan Kota Layak Pemuda;
- 7) Pemuda Mandiri Perdesaan;

- 8) Gowes Pesona Nusantara;
  - 9) Gala Desa;
  - 10) Liga Santri Nusantara;
  - 11) Rencana PON diselenggarakan 2 tahun sekali;
  - 12) Kampanye Olahraga tradisional, usia dini dan Lansia, olahraga penyandang cacat, dan olahraga di lembaga kemasyarakatan;
  - 13) Kampanye olahraga massal, petualang, tantangan dan wisata;
  - 14) Kampanye olahraga di sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi, pendidikan nonformal dan informal;
  - 15) Kampanye olahraga di sentra olahraga pendidikan, sentra olahraga rekreasi dan sentra olahraga prestasi.
2. Kemenpora RI menyampaikan usul pagu indikatif RAPBN TA 2018 sebesar **Rp5.037.540.061.000,- (lima triliun tiga puluh tujuh miliar lima ratus empat puluh juta enam puluh satu ribu rupiah)**, yang didalamnya terdapat anggaran fungsi pendidikan sebesar **Rp1.056.500.000.000,- (satu triliun lima puluh enam miliar lima ratus juta rupiah)**.
3. Kemenpora RI menyampaikan pendanaan utama (*highlight*) RKP 2018 yaitu:
- 1) Belanja Pegawai Operasional : Rp 84.584.700.000,-
  - 2) Belanja Barang Operasional : Rp 58.410.000.000,-
  - 3) INASGOC : Rp1.790.000.000.000,-
  - 4) INAPGOC : Rp 826.300.000.000,-
  - 5) Satlak PRIMA : Rp 735.060.000.000,-
4. Berkenaan bahan raker yang disampaikan belum menjelaskan rujukan, basis data yang digunakan, satuan biaya, target/sasaran dalam penyusunan RKP dan RKA-K/L TA 2018, Komisi X DPR RI tidak dapat membahas dan menelaah RKP dan RKA-K/L TA 2018 secara mendalam.
5. Terhadap dokumen rapat dan usul pagu indikatif RAPBN TA 2018 sebagaimana dimaksud pada huruf II.A angka 1 s.d. angka 3, Komisi X DPR RI belum menyetujui usulan pagu indikatif maupun alokasi anggaran di masing-masing deputi dan program/kegiatan, karena Komisi X DPR RI memerlukan pendalaman lebih lanjut. Untuk selanjutnya, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk membuat perbandingan (komparasi) kinerja tahun 2015, 2016, dan tahun 2017 serta target/sasaran tahun 2018 sebagai referensi dalam perbaikan RKP dan RKA-K/L TA 2018.
6. Terhadap RKP dan RKA K/L TA 2018, Komisi X DPR RI memberikan catatan antara lain:
- 1) Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI untuk menyampaikan rujukan, basis data, dan sasaran/target yang digunakan dalam perbaikan RKP dan RKA K/L tahun 2018.
  - 2) Komisi X DPR RI meminta Kemenpora untuk menyampaikan rasionalitas usulan penyusunan anggaran dan program/kegiatan INASGOC, INAPGOC,

Satlak PRIMA, belanja pegawai operasional, belanja barang operasional pada RAPBN TA 2018.

- 3) Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk menyampaikan rincian pendanaan utama (*highlight*) RKP dan pagu indikatif TA 2018 (belanja pegawai operasional, belanja barang operasional, INASGOC, INAPGOC, dan Satlak Prima) yang tergambar di masing-masing deputi dan jenis belanja.
  - 4) Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk mengkaji nomenklatur 15 (lima) belas rencana kegiatan prioritas tahun 2018 untuk dilakukan penyesuaian.
  - 5) Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk menyampaikan hasil kajian rencana PON diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun sekali, yang selanjutnya dibahas bersama dengan Komisi X DPR RI sebelum perubahan regulasi/kebijakan tersebut dilaksanakan.
7. Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk menyampaikan jawaban secara tertulis terhadap pertanyaan/saran Anggota Komisi X DPR RI dan menyampaikan dokumen sebagaimana dimaksud pada poin II.A.4 dan 6 ke Sekretariat Komisi X DPR RI paling lambat 23 Juni 2017.

#### **B. Asian Games 2018 dan Asian Para Games 2018**

1. Dari 15 (lima belas) rencana kegiatan prioritas tahun 2018 yang diusulkan oleh Kemenpora, Komisi X DPR RI menekankan bahwa pelaksanaan Asian Games 2018 dan Asian Para Games 2018 harus mencapai 4 (empat) sukses yaitu sukses administrasi, sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses pemberdayaan ekonomi.
2. Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI untuk menghitung kembali secara rasional kebutuhan anggaran pelaksanaan Asian Games XVIII tahun 2018 dan Asian Para Games III tahun 2018 demi tercapainya sukses administrasi, sukses penyelenggaraan, sukses prestasi dan sukses pemberdayaan ekonomi berdasarkan Rencana Induk Asian Games dan Asian Para Games tahun 2018 dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI untuk mengatur lebih jelas terhadap rencana program/kegiatan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan Asian Games XVIII tahun 2018 dan Asian Para Games III tahun 2018 di Kemenpora RI dan INASGOC serta INAPGOC agar tidak terjadi duplikasi program/kegiatan dan anggaran di masing-masing unit tersebut.
4. Komisi X DPR RI dan Menpora RI sepakat akan mengagendakan raker dalam waktu dekat dengan agenda membahas perkembangan persiapan pelaksanaan Asian Games dan Asian Para Games 2018.

**C. Lain-lain**

Berdasarkan Pasal 58 ayat (2) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI agar bahan-bahan rapat disampaikan kepada Komisi X DPR RI paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pelaksanaan rapat.

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul **13.45** WIB

**MENTERI PEMUDA DAN  
OLAHRAGA RI,**



**IMAM NAHRAWI**

**KETUA RAPAT,**



**IR. H.A.R. SULTAN ADIL HENDRA, M.M**